

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Investasi awal yang dibutuhkan untuk ekspansi ini adalah sebesar **Rp 12,680,675,000,00**. Investasi tersebut berupa tanah, bangunan, mobil atau motor dan peralatan kantor.
2. Arus kas operasional pada tahun pertama sebesar Rp 553,269,903. Pada tahun kedua sebesar Rp 1,859,709,119. Pada tahun ketiga sebesar Rp3,383,134,572. Pada tahun keempat sebesar Rp 5,151,416,216. Pada tahun kelima sebesar Rp 7,195,667,904 dan pada tahun keenam sebesar Rp 9,738,803,493. Hasil diatas berdasarkan tingkat kenaikan biaya penjualan 8%, biaya administrasi dan umum 5% serta kenaikan penjualan 10% setiap tahunnya.
3. Proyeksi aliran kas diperoleh dari hasil analisis dengan menggunakan metode-metode capital budgeting di mana ada beberapa metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value*, *IRR* dan *Profitability Index*. Berikut kesimpulan dari masing-masing metode tersebut, yaitu :

- Pada metode *Payback Period*, menghasilkan pengembalian modal selama 4 tahun 2 bulan. Jangka waktu ini ternyata lebih cepat daripada jangka waktu yang telah ditetapkan perusahaan selama 6 tahun untuk pengembalian modal yang ditanamkan. Dengan hasil tersebut maka ekspansi ini layak untuk dijalankan.
- Pada metode *Net Present Value*, perusahaan menentukan *discount rate* sebesar 10%. Dari perhitungan dengan menggunakan metode ini memperoleh *present value* sebesar Rp 5,384,677,338 (positif), maka berdasarkan metode ini ekspansi ini layak untuk dijalankan.
- Pada metode *IRR*, perhitungan didasarkan pada tingkat suku bunga atau *discount rate* tertentu. Pada kasus ini tingkat *discount rate* yang didapat sebesar 19,3% yang berarti jauh lebih besar daripada tingkat *discount rate* yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka ekspansi ini layak untuk dijalankan.
- Metode yang terakhir yaitu metode *profitability index*. Metode ini dilakukan dengan cara membagi jumlah *present value* dengan *initial investment*. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut yaitu sebesar 1,43. Hasil tersebut lebih besar dari 1 ( $1,43 > 1$ ), maka berdasarkan hasil perhitungan dari metode ini ekspansi ini layak untuk dijalankan.

*Analisis capital budgeting* dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan melakukan ekspansi. Dari hasil penilaian investasi tersebut, diketahui bahwa investasi ini layak.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas maka penulis ingin memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang berkaitan dengan rencana ekspansinya. Saran-sarannya sebagai berikut :

1. Dalam melakukan perencanaan ekspansi, diharapkan perusahaan menggunakan beberapa metode dan jangan hanya terpaku pada satu metode saja. Perhitungan dengan menggunakan metode lain juga memungkinkan akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan atas kelayakan proyek investasi yang akan dilakukan, misalnya dengan menggunakan *Analisis Break Even Point (BEP)*.
2. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pemasaran yang baik dalam meningkatkan penjualan sehingga dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan lagi.
3. Diharapkan perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang tidak diperlukan agar dapat memperoleh diperoleh hasil yang lebih maksimal.
4. Perusahaan harus mampu mengarahkan karyawan serta mengawasi karyawan agar karyawan dapat memberikan hasil yang baik bagi perusahaan.

5. Dari analisis *capital budgeting*, investasi ini layak untuk dijalankan tetapi hal ini hanya dari segi keuangan saja sehingga perusahaan juga harus memperhatikan hal-hal lain di luar aspek keuangan seperti kesiapan pasar, kelangsungan bahan baku dan sebagainya.